

## MENCOBA REALIS DALAM KARYA LUKIS

**Viomela Martin<sup>1</sup>, Erfahmi<sup>2</sup>, Muzni Ramanto<sup>3</sup>**  
**Program Studi Pendidikan Seni Rupa**  
**FBS Universitas Negeri Padang**  
**Email : viomartin@yahoo.com**

### **Abstract**

When a person feels the love for something, someone can be him self and not confined within the space they created their own fantasies. On the way to achieve not only the sweet taste of love and happiness that is felt. Occasionally feeling sad, disappointed, hurt, and tired of being colorful in the process of achieving a sense of love. The end of this present work that a must provide an understanding that, as human beings should be able to live and deal with all the problems of life with the realistic. In the works of authors display characters or objects that represent the theme in accordance with the concept of author's works. In his final painting, the cultivation techniques of realist end to enhance the dimensions of the object creation form. The effect of all the problems that have been passed in this life can assist in achieving the process of maturation and maturity in attitude.

Kata Kunci : Mencoba Realis, Karya Lukis

### **A. Pendahuluan**

Realita merupakan keadaan atau kenyataan yang dialami seseorang atau kelompok masyarakat pada masa tertentu tanpa batasan waktu, maka dari sini lah dimulai perjalanan dunia fantasi yang membuat seseorang lupa akan hal yang rasional.

Dalam [id.wikipedia.org/wiki/realita](http://id.wikipedia.org/wiki/realita) (di akses 3 Maret 2011) mendefinisikan “ realita adalah semua keadaan nyata yang kita alami dalam menjalankan kegiatan sehari-hari dan bukan rekayasa “. Ketika seseorang merasakan jatuh cinta akan sesuatu, seseorang bisa menjadi bukan dirinya dan terkurung dalam ruang fantasi yang mereka ciptakan sendiri.

Menurut Shaver, dkk (dalam Revi&Charles2000:79) bahwa “cinta adalah reaksi emosional yang sama dikenalnya dan sama mendasarnya dengan rasa marah, kesedihan, kegembiraan, dan rasa takut “. Dalam perjalanan untuk meraih rasa cinta tak hanya manis dan bahagia yang dirasa. Terkadang rasa sedih, kecewa, sakit hati, dan bosan menjadi warna-warni dalam proses pencapaian rasa cinta.

Segala problematika yang menjadi rumusan penciptaan tersebut, penulis tuangkan ke dalam karya seni lukis. Seni lukis didefinisikan dalam berbagai

---

<sup>1</sup> Mahasiswa penulis Karya Akhir Prodi Pendidikan Seni Rupa untuk wisuda periode September 2012

<sup>2</sup> Pembimbing 1. Dosen FBS Universitas Negeri Padang

<sup>3</sup> Pembimbing 2. Dosen FBS Universitas Negeri Padang

macam pengertian, Darmawan (dalam Darmaprawira 1989:35) mengartikan “Seni lukis adalah gambaran penghayatan yang berupa ide dan perasaan yang diungkapkan kedalam bentuk dua dimensi, artinya seni lukis merupakan perwujudan ide-ide dan berbagai aspek perasaan”.

Adapun tujuan dari pembuatan karya akhir ini adalah 1) Sebagai media untuk mengungkapkan ide, gejolak perasaan personal yang diangkat kedalam karya lukis. 2) Sebagai media untuk unjuk keterampilan dan kemampuan melukis yang telah penulis peroleh. 3) Sebagai media pembelajaran bagi penulis agar lebih tanggap terhadap isu-isu sosial dan tanggap dalam menyikapi perasaan yang dialami. 4) Memberikan kontribusi dan ikut andil dalam dunia seni. 5) Menambah pengetahuan masyarakat terhadap seni dan memberi motivasi terhadap seniman lainnya. 6) Agar seniman dan masyarakat bisa bersama-sama menyampaikan pesan-pesan positif kepada masyarakat lainnya.

## **B. Pembahasan**

Karya-karya ini dihasilkan setelah melewati berbagai proses dan terinspirasi oleh pengalaman hidup yang telah dilalui.

### **a. Tahapan Eksplorasi (mencari ide)**

Pada tahapan ini penulis melakukan survei objek yang akan dijadikan ide dalam berkarya dan juga membaca berbagai literatur serta melihat di media elektronik, juga pengalaman-pengalaman lapangan.

### **b. Tahapan Pelaksanaan**

Dalam menata dan menyusun sebuah unsur-unsur dalam seni lukis diperhatikan hal-hal sebagai berikut : (a). Komposisi, mengimbangi yaitu suatu cara penyusunan unsur-unsur yang membentuk garis, warna, bidang, ruang, tekstur dan gelap terang. (b). Proporsi adalah perbandingan unsur-unsur bentuk yang satu dengan yang lainnya, sehingga menimbulkan keselarasan dan kecocokan antara bentuk-bentuk yang ada pada karya. (c). Irama, irama yang terdapat pada seni rupa tentu saja tidak terdapat pada seni musik akan tetapi kehadirannya pada karya seni rupa dapat dirasakan dan dilihat akibat penyusunan unsur-unsur yang ada.

Realita sosial yang terjadi di lingkungan penulis dan juga merupakan pencerapan dari perasaan-perasaan, ketika menghadapi suatu masalah yang terjadi dalam kehidupan penulis dan mungkin dialami oleh orang lain. Sebagai pencipta begitupun penulis memiliki keinginan agar karya tersebut dapat dimaknai menjadi inspirasi bagi siapa saja.

Berdasarkan sumber ide penciptaan karya seni lukis yang menampilkan tentang realita sosial yang sedang berlangsung di lingkungan sekitar penulis, berikut adalah hasil penciptaan dari karya seni lukis yang dimaksud.

## Karya 1



Judul : **“Aku” Adalah Candu**  
Ukuran : 140cm X 185cm  
Media : Acrylik Pada Kanvas  
Tahun : 2012

”Aku” (cinta) merupakan candu dalam kehidupan, mampu menciptakan fantasi, imajinasi, kesenangan dan keceriaan bagi pelakunya. Dalam artian sesuatu yang tidak mungkin terjadi namun dapat terwujud dan hal tersebut nyata adanya. Ketika cinta menyapa, hidup terasa memiliki keajaiban. Keajaiban yang membawa kita ke dalam dimensi yang berbeda. Mengantarkan kita ke ruang-ruang antara realita dan imajinasi. Dengan beragam warna-warna perasaan yang di tawarkan. Cinta membuat segala hal menjadi mudah dan menjadi indah. Bak candu terkadang cinta menghasilkan ide-ide imajinatif dalam suatu bentuk kreatifitas.

## Karya 2



Judul : **Sepasang Kekasih Yang Pertama Bercinta Di Luar Angkasa**  
Ukuran : 120cm x 80cm  
Media : Acrylik Pada Kanvas  
Tahun : 2011

Pada masa ini sering kali terjadi hal-hal yang lain dari kebiasaan masing-masing pasangan. Seseorang tanpa sadar melakukan sesuatu di luar kebiasaannya, seolah memiliki kepribadian yang baru. Hal ini dilakukan semata-mata hanya untuk membahagiakan kekasihnya, apapun itu akan dilakukan. Seorang yang memiliki karakter yang keras, secara mengejutkan berubah menjadi orang yang lembut dan melankolis.

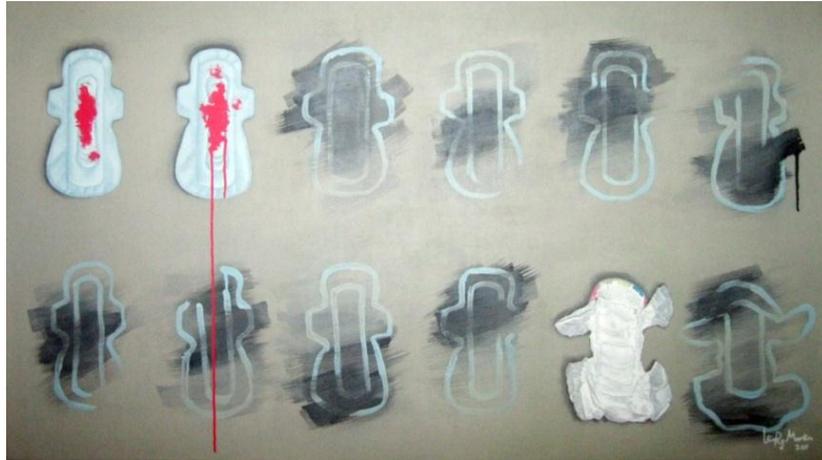
### Karya 3



Judul : **Berhala 14 Inchi**  
Ukuran : 140cm x 80cm  
Media : Acrylik Pada Kanvas  
Tahun : 2011

Teknologi dan informasi yang terus berkembang sudah menjadi Tuhan di era modern. Namun perkembangan tersebut tidak diimbangi dengan perkembangan rohani. Manusia sibuk dengan kepentingan duniawi dan telah terpedaya dengan benda-benda menakjubkan tersebut. Seperti halnya televisi, manusia betah berlama-lama di depan televisi tanpa tahu batasan siang dan malam. Hanya untuk menikmati cerita-cerita romansa dari dunia sandiwara. Seakan lebih menuhankan benda tersebut dari pada menuhankan Tuhan Yang Esa.

#### Karya 4



Judul : **Valentine Gift**  
Ukuran : 140cm x 80cm  
Media : AcrylikPadaKanvas  
Tahun : 2011

Valentine disimbolkan sebagai hari kasih sayang. Yang biasanya pada hari valentine ini para remaja bahkan orang dewasa merayakannya dengan saling bertukar kado dengan orang-orang yang disayang, seperti sahabat, kekasih dan keluarga. Ada juga yang merayakan hari tersebut dengan menghabiskan waktu bersama dengan orang yang dicintai. Sebagaimana kalangan berpandangan hari Valentine sebagai hari yang istimewa. Mereka merayakannya dengan memadu kasih atau melakukan hubungan yang lebih intim, sebagai bentuk ungkapan rasa cintanya.

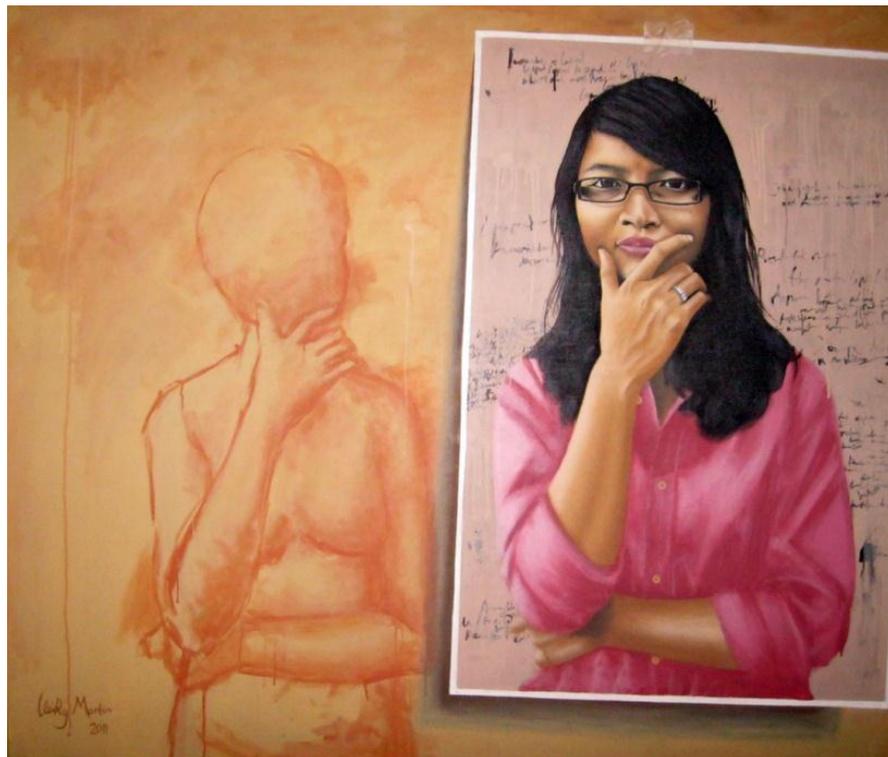
#### Karya 5



Judul : **Mesin Penenun Hujan**  
Ukuran : 160cm x 120cm  
Media : AcrylikPadaKanvas  
Tahun : 2011

Dalam menjalin hubungan percintaan pasti melalui berbagai macam perasaan. Pada waktunya bahagia, sedih dan adakalanya kecewa. Pada tahap awal hubungan yang dirasakan hal-hal yang indah dan bahagia. Ini merupakan sesuatu yang alamiah karena rasa cinta yang menggebu yang mampu mengalahkan segala hal yang bersifat ego. Namun seiring berjalannya waktu perasaan yang dulu di elu-elukan akhirnya hilang dan berlalu. Dan kini yang tinggal hanya perasaan kecewa dan air mata. Adakalanya setelah hujan berakhir akan muncul pelangi dengan warna-warni yang indah.

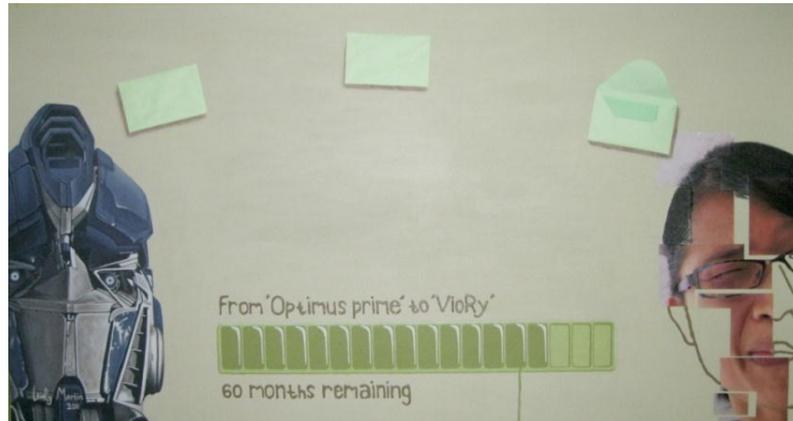
### Karya 6



Judul	: <b>Mencoba Realis</b>
Ukuran	: 130cm x 150cm
Media	: Acrylik Pada Kanvas
Tahun	: 2011

Seseorang yang tergila-gila dan mengelu-elukan tokoh idolanya. Dengan menirukan penampilan dan tingkah laku idolanya tersebut, secara tidak sadar hal tersebut mampu membuatnya puas. Hal itu ada benarnya, namun tidak melulu menjadi plagiat. Di ranah kesenian kita dituntut kreatif dan menghasilkan inovasi-inovasi baru. Sosok idola seharusnya hanya jadi panutan dalam berkesenian bukan jadi tekanan. Dalam artian tidak harus mengikuti jalan yang sudah ada.

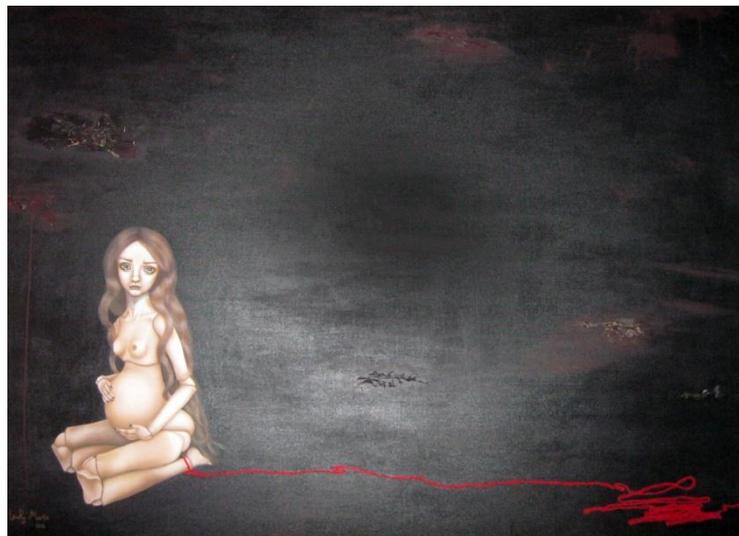
### Karya 7



Judul : **Messages To VioRy**  
Ukuran : 150cm x 80cm  
Media : Acrylik Pada Kanvas  
Tahun : 2012

Pasangan yang saling melengkapi satu dan lainnya. Dalam percintaan, tidak melulu membahas tentang cinta semata namun banyak sisi-sisi lain dari hal tersebut. Adakalanya pasangan tidak hanya menjadi seorang kekasih namun ada waktunya pasangan layaknya menjadi seorang teman, keluarga bahkan jadi sosok teladan yang mampu memberikan hal-hal positif. Sebagai tempat berkeluh kesah, berbagi dan tak jarang seorang kekasih bisa menjadi motivator.

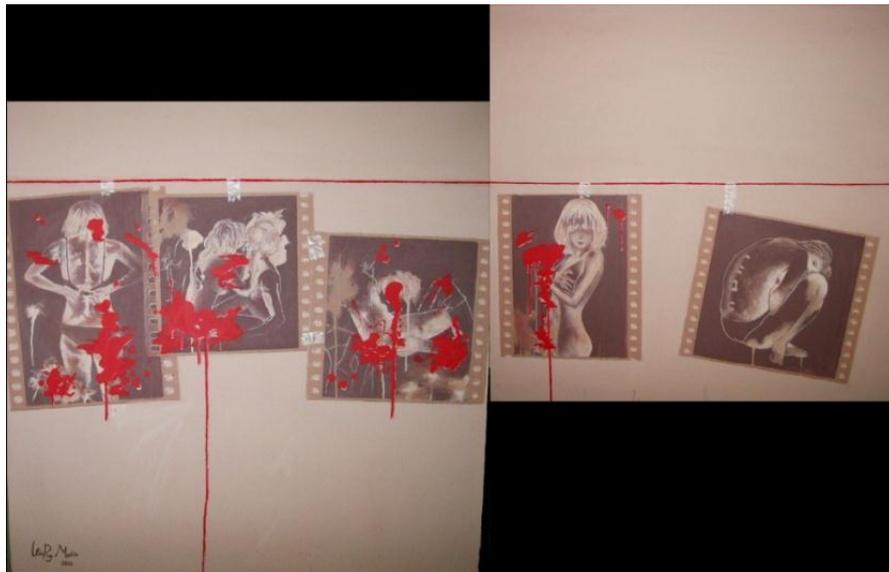
### Karya 8



Judul : **Mengapa Aku Tercipta Dari Tulang Rusukmu !!**  
Ukuran: 130cm x 180cm  
Media : Acrylik Pada Kanvas  
Tahun : 2012

Menurut paradigma agama, kaum hawa tercipta dari tulang rusuk adam. Dalam artian wanita tercipta untuk menjadi pendamping laki-laki. Sesuai kodratnya laki-laki tercipta untuk menjadi pemimpin dan pelindung bagi kaum wanita. Dan keduanya ditakdirkan untuk hidup berpasang-pasangan saling mengasihi. Dalam sebuah hubungan wanita sering kali di perlakukan tidak sewajarnya. Wanita di anggap sebagai boneka, yang bisa di jadikan objek permainan dan di perlakukan semaunya. Dan tak jarang juga sebagai tempat pelampiasan emosi dan kemarahan serta berujung pada kekerasan.

### Karya 9



Judul : **Kamar Gelap**  
Ukuran : 2 Panel 180cm x 90cm  
Media : Acrylik Pada Kanvas  
Tahun : 2012

Kejadian-kejadian yang ditampilkan dalam karya merupakan sisi negatif dari sebuah hubungan percintaan. Hal-hal yang belum pantas dilakukan dalam hubungan pacaran dan merupakan suatu rahasia. Namun orang lain bisa menikmatinya melalui photo atau video. Yang beredar luas dan menjadi bahan konsumsi, inilah realita dan sudah menjadi rahasia umum. Sesuatu hal negatif memiliki hasil akhir sebuah penyesalan. Adakalanya sisi negatif merupakan suatu proses pendewasaan menuju bagian hidup atau masa depan yang positif.

## Karya 10



Judul : *“Excuses”*  
Ukuran: 160cm x 80cm  
Media : Acrylik Pada Kanvas  
Tahun : 2012

Dalam hidup setiap individu mempunyai mimpi, impian dan menuju satu tujuan. Dan dalam perjalanannya akan melalui berbagai hambatan dan problematika yang menghadang. Keputusan untuk memiliki mimpi berarti sebuah pilihan hidup untuk berteman dengan masalah dan bermain dengan berbagai macam rintangan. Pada proses pencapaiannya harus melakukan berbagai cara, merasakan pahit dan manisnya kegagalan.

### C. Simpulan dan Saran

Efek semua persoalan-persoalan yang telah dilalui dalam kehidupan ini dapat membantu dalam pencapaian proses pendewasaan dan kematangan dalam bersikap. Perasaan-perasaan itulah yang kemudian divisualisasikan ke dalam karya lukis sebagai sesuatu yang akandirenungkan kembali untuk proses pembelajaran bagi penulis dan manusia yang lain. Jadi dengan mengenal fenomena realita sosial tersebut dapat memberi masukan kepada seniman-seniman lain untuk mengangkat tema ini sebagai konsep dalam berkarya. Segala macam hal yang berhubungan dengan ini dapat dieksplorasi lebih dalam lagi, dan dapat memberikan nilai tambah secara konseptual.

**Catatan** :Artikel ini disusun berdasarkan karya akhir penulis dengan Pembimbing I Drs. Erfahmi, M.Sn dan Pembimbing II Drs. Muzni Ramanto.

### **Daftar Rujukan**

Realita.*id.wikipedia.org/wiki/realita*.(online) diakses 3 Maret 2011

Revi, M.R, & Charles, J.H. terjemahan.2000.*Psikologi Sosial*. Jakarta: Universitas Negeri Jakarta Press. Buku asli di cetak tahun 1996

Darmaprawira.1989. Filsafat Pendidikan. Bandung: CV. Pustaka Setia.